

## BAB V PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Setelah melalui tahap produksi yang panjang dalam pengerjaan tugas akhir ini, penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan tentang segala hal berkaitan dengan karya *music video*. Adapun yang dapat penulis simpulkan bahwa proses penyutradaraan pembuatan *music video* dengan penerapan *mise en scene* merupakan proses perancangan yang berisi tentang cerita fiksi, perancangan konsep dan penggabungan aspek *mise en scene* yaitu setting, kostum, *make up*, akting, blocking, dan pencahayaan dalam mendukung unsur dramatik menjadi suatu *music video* guna menyampaikan pesan dari lagu “Clementine”, yaitu *toxic relationship* gangguan kesehatan mental *anxiety disorder*.

*Mise en scene* merupakan salah satu hal yang mudah untuk dikenali dan diingat oleh penonton ketika menonton sebuah *music video*. Maka, penting bagi seorang pembuat *music video* untuk memikirkan dan menata sedemikian rupa aspek visual *music video*. karena penataan *mise en scene* yang dipertimbangkan dengan baik oleh pembuat *music video* untuk mewujudkan dramatik yang dapat dirasakan oleh penonton.

### 5.2 Saran

Setelah menyelesaikan tugas akhir ini, penulis dapat mengambil beberapa saran tentang segala hal yang berkaitan dengan *music video* mulai dari tahap pra produksi, produksi, dan pasca produksi.

Adapun yang dapat penulis sarankan adalah sebagai berikut :

- a) Ditahap pra produksi, segala sesuatu yang diperlukan harus dipastikan terpenuhi, dan terencana dengan matang, karena pada tahap ini sangat menentukan langkah pada tahap-tahap selanjutnya.
- b) Tahap produksi, tahap ini merupakan bagian dimana apa yang sudah

direncanakan pada tahap pra produksi. Sehingga segala yang sudah direncanakan harus dipastikan berjalan dengan baik dan efektif untuk menghasilkan karya yang sesuai dengan apa yang di inginkan.

- c) Tahap pasca produksi, proses editing perlu dilakukan dengan teliti agar hasil yang didapatkan sama seperti apa yang telah direncanakan.

